

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang akan dikaji oleh peneliti, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Metode kualitatif sangat cocok untuk meneliti konteks dan menjelaskan proses, apakah itu perubahan organisasi atau pengambilan keputusan individu. Penelitian kualitatif juga dianggap lebih berpotensi untuk mengatasi masalah permasalahan kemanusiaan.² Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu apa adanya yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari pelaku yang dapat diamati.

¹Eli Barlian, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press,2016),h.60

²Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2018), h.13

Penelitian ini berusaha untuk menemukan fakta serta memberikan gambaran mengenai Peran Pendampingan BKL (Bina Keluarga Lansia) Serai Wangi dalam Pemberdayaan Lansia melalui Kegiatan Pembuatan Atap Nipah di Desa Sungai Rengit Murni.

2. Data dan Sumber Data

Data dalam artian luas berarti sekumpulan informasi yang dapat dibuat, diolah, dikirimkan dan dianalisa, sedangkan dalam artian sempit data berarti data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 2 (dua) jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer biasanya diperoleh dari responden melalui kuisioner, kelompok fokus dan juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini ada 2 (dua) yaitu Kepala Desa Sungai Rengit Murni, kader Bina Keluarga Lansia, serta para lansia yang membuat atap nipah. Dalam hal ini jumlah lansia yang mengikuti kegiatan atap nipah ada 20 orang.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber data yang ada. Data sekunder biasanya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu dan dipublikasikan. Pada sumber data sekunder ini peneliti mengusahakan sendiri pengumpulannya yaitu data-data yang diperoleh dari Kantor Kepala Desa Sungai Rengit Murni terkait kegiatan pembuatan atap nipah oleh Bina Keluarga Lansia Serai Wangi.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam.³ Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam, dimana dalam wawancara ini dilakukan guna untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab bertatap muka dengan menggunakan metode wawancara. Dengan wawancara ini akan menjadikan pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.
- b. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi juga berarti pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi pada penelitian ini subjeknya adalah para lansia yang terlibat dalam kegiatan pembuatan atap nipah di Desa Sungai Rengit Murni.
- c. Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Dalam suatu penelitian terkadang data tidak bisa didapatkan dengan mengamati atau wawancara secara langsung, namun data diperoleh

³Riduwan, *Pengantar Statistika Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h.41

dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh obyek penelitian, dokumen tersebut bisa berupa foto-foto, laporan kegiatan, dan lain sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴ Adapun komponen analisis data selama proses dilapangan dengan pengumpulan data sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.335

c. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*) adalah proses pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat padat tetapi mengandung pengertian yang luas. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara selalu menguji kebenaran disetiap makna yang muncul dari data mengenai bentuk interaksi dan hubungan sosial. Setiap data yang akan menunjang fokus penelitian ini akan disesuaikan kembali dengan data-data yang didapat dan juga melalui diskusi dengan informan tentang permasalahan yang akan diteliti.

A. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini, terdiri dari 5 bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II : Pada bab ini berisi tinjauan pustaka dan kerangka teori

BAB III : Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, pendekatan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran. Pada bagian ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Saran yang berisikan tentang masukan-masukan yang diharapkan dapat memberikan masukan ilmiah positif terhadap masalah yang diteliti juga penyempurnaan penelitian yang akan dilakukan